



PEMKOT SEGERA LUNCURKAN FOOD BANK

Warga Bisa Menjadi Mitra Donor Lumbung Mataraman

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan terus membuka ruang bagi mitra donor food bank atau Lumbung Mataraman. Selain sektor perusahaan seperti hotel, restoran dan catering, warga masyarakat juga bisa menjadi mitra donor.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, mengatakan sampai saat ini mitra donor Food Bank Lumbung Mataraman mencapai sekitar 31 hotel, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Rabu Berkah Korpri Kota Yogya, Ultra Medika dan personal. "Untuk sementara itu yang sudah berkomitmen jadi mitra donor Food Bank Lumbung Mataraman. Harapan kami bisa terus bertambah," katanya, Rabu (14/5).

Food Bank Lumbung Mataraman rencananya akan diluncurkan pada pertengahan bulan ini.

Program tersebut masih terus dimatangkan baik mitra donor, sasaran maupun mekanisme teknisnya. Pemkot Yogya akan memastikan makanan yang diterima dari mitra donor layak untuk dimakan. Oleh sebab itu dilakukan uji kelayakan makanan secara organoleptik sebelum didistribusikan ke sasaran penerima. "Uji kelayakan makanan dilakukan terhadap semua makan atau bahan pangan berlebih yang didonorkan. Uji organoleptik adalah pengujian suatu produk menggunakan indra seperti penglihatan, penciuman, pengecapan dan sentuhan. Uji ini untuk mengevaluasi sifat-sifat in-drawi produk warna, aroma, rasa, dan tekstur," terangnya.

Jika hasil uji kualitas makanan tidak layak maka akan dibuang. Apabila hasilnya makanan masih layak akan dilakukan pendistribusian ke sasaran penerima. Menurutnya durasi distribusi makanan dari pendonor, uji kelayakan makanan sampai ke penerima semakin cepat semakin baik.

Sedangkan untuk memastikan daya tahan makanan, akan dikonfirmasi ke pendonor, jam berapa makanan tersebut dimasak. "Makanan yang berupa roti, kue, dan aneka snack yang masih bisa bertahan lebih dari sehari, jika tidak selesai terdistribusi hari itu, akan disimpan di cold storage," papar Sukidi.

Menurutnya distribusi makanan Food Bank Lumbung Mataraman akan melibatkan para relawan yaitu Berbagi Bites Jogja dari mahasiswa Pusat Studi Pancasila UGM, Baznas Kota Yogya dengan relawan dari masjid binaan, dan mahasiswa magang. Selain itu masyarakat Yogyakarta yang tergabung dalam Sego Mubeng dan pegawai Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya juga ikut dilibatkan.

Adapun sasaran penerima makanan dari Food Bank Lumbung Mataraman adalah warga lanjut usia (lansia) prasejahtera, keluarga prasejahtera, dan warga yang membutuhkan. Sukidi mengatakan sasaran jumlah lansia 1.802 jiwa, warga prasejahtera 28.792 jiwa dan peyandang disabilitas sekitar 3.089 jiwa. Sebelumnya Wali Kota Yogya Hasto Wardoyo, menegaskan Kota Yogya selama ini tidak punya area sawah yang luas melainkan tersedia sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu Lumbung Mataraman yang dikonsep sebagai food bank harapannya disambut kerja sama dengan hotel-hotel dan restoran maupun pihak lain yang memiliki makanan berlebih dapat menjadi mitra donor. "Kami siap untuk jemput bola. Misalnya ada hotel ada makanan berlebih bisa menghubungi Dinas Pertanian dan Pangan. Nanti makanan dibagikan kepada janda-janda tua dan fakir miskin. Kami tidak ingin merepotkan. Kalau ada kelonggaran rezeki ada yang tidak dimakan, tapi masih layak dimakan maka kami akan menerimanya," katanya. (Dhi-f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005